

ANALISIS NILAI TAMBAH USAHA ARANG TEMPURUNG
BATOK KELAPA BAPAK KORNELIUS PANGEMANAN, DI
DESA RUMENGGOR KABUPATEN MINAHASA

SKRIPSI

YERICHO BRYAN KORENGKENG
17021008



PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS KATOLIK DE LA SALLE
MANADO
2022

SKRfPSI

**ANALISIS NILAI TAMBAH USAHA ARANG TEMPURUNG BATOK
KELAPA BAPAK KORNELIUS PANGEMANAN, DI DESA
RUMENGGOR KABUPATEN MINAHASA**

Disusun Oleh:

YERICHO BRYAN KORENGKENG

17021008

Telah Memenuhi Syarat untuk Diterima oleh Komisi Pembimbing

Pembimbing I



Dr. Arteurt Y. Merung S.P., M.Si.

Pembimbing II



Dr. Karen Alfa Pontoan, S.E., M.Si

Manado, 4 juli 2022

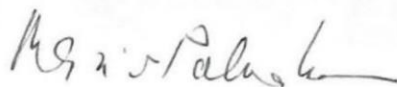
Program Studi Agribisnis

Fakultas Pertanian

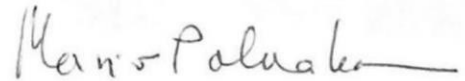
Universitas Katolik De La Salle Manado

Dekan

Ketua Program Studi



Dino Rahadiyan, S.T.P., M.Sc



Mario V, Poluakan, S.E., M.Se

ABSTRAK

YERICHO BRYAN KORENGKENG. Analisis Nilai Tambah Usaha Arang Tempurung Batok Kelapa Bapak Kornelius Pangemanan, Di Desa Rumengkor Kabupaten Minahasa. Program Studi Agribisnis, Fakultas Pertanian, Universitas Katolik De La Salle Manado. Penelitian Ini Dibimbing Oleh Dr. Arteurt Y. Merung S.P., M.Si. sebagai Ketua dan Dr. Karen Alfa Pontoan, S.E.,M.Si. sebagai Anggota.

Tempurung kelapa merupakan produk turunan kelapa yang dianggap sebagai limbah organik dari kelapa, pada umumnya masyarakat banyak menggunakan tempurung kelapa ini sebagai bahan bakar untuk keperluan untuk kuliner, namun sifat dari pembakaran tempurung ini tidak tahan lama. Salah satu alternatif yang bisa dilakukan adalah mengolah kembali tempurung kelapa kembali menjadi arang. Oleh karena itu dibutuhkan analisis yang berkaitan dengan nilai tambah pada usaha arang tempurung batok kelapa. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis nilai tambah dari usaha arang tempurung batok kelapa (arang basah) bapak Komelius Pangemanan yang terletak di desa Rumengkor Dua Kecamatan Tombulu Kabupaten Minahasa. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif untuk menganalisis data berdasarkan angka. Alat analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode perhitungan nilai tambah dari (Hayami *et al.* 1987) yang dimodifikasi oleh (Hidayat *et al.* 2012). Hasil perhitungan dari penelitian ini menunjukkan bahwa rata-rata nilai tambah usaha arang basah dalam enam kali proses produksi adalah sebesar Rp 897,28, per kilogram bahan baku tempurung kelapa, dan juga dengan ratio nilai tambah sebesar 41,27%. Margin yang didapatkan adalah sebesar Rp 8.671.269 dan rasio sumbangan input lain yaitu 8,04%. Hal ini berarti usaha arang basah ini layak untuk dikembangkan namun ketersediaan bahan baku dan harga arang tidak stabil membuat keuntungan yang diperoleh belum optimal.

Kata Kunci: Tempurung Batok Kelapa, Arang Basah, Nilai Tambah

ABSTRACT

YER/CHO BRYAN KORENGKENG. *An Analysis of the Added Value of Mr. Kornelius Pangemanan's Coconut Shell Charcoal Business in Rumengkor Village, Minahasa. Agribusiness Study Program, Faculty of Agriculture, Universitas Katolik De La Salle Manado. This Research Was Guided by Dr. Arteurt Y. Merung S.P., M.Si. as the Chairman and Dr. Karen Alfa Pontoan, S.E., M.Si. as the Member.*

Coconut shells are the derivative product of coconuts which are considered organic waste. In general, many people use coconut shells as fuel for culinary purposes, but the burning duration of coconut shells is short. Alternatively, they can be reprocessed into charcoal. Therefore, an analysis related to the added value of coconut shell charcoal is needed. The purpose of this study was to analyze the added value of the coconut shell charcoal (wet charcoal) business of Mr. Kornelius Pangemanan in Rumengkor II Village, Tombulu District, Minahasa Regency. This study used quantitative methods to analyze the data based on numbers. The analytical tool used in this study was the method of calculating the added value by (Hayami et al. 1987) which was modified by (Hidayat et al. 2012). The results showed that the average added value of wet charcoal business in six production processes was Rp. 897.28, per kilogram of coconut shell raw material, with the added value ratio of 41.27%. The margin obtained was Rp. 8,671,269 and the ratio of the contribution of other inputs was 8.04%. This means that the wet charcoal business is feasible to develop, but the availability of raw materials and unstable charcoal prices make the profits not optimal.

Keywords: Coconut Shell, Wet Charcoal, Value Added

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa yang telah menuntun saya dalam menyelesaikan penyusunan skripsi dengan judul **"Analisis Nilai Tambah Usaha Arang Tempurung Batok Kelapa Bapak Kornelius Pangemanan, Di Desa Rumengkor Kabupaten Minahasa"**.

Penyelesaian materi ini masih jauh dari sempurna, oleh karena itu, kritik atau saran dapat sangat membantu dalam perbaikan skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat membantu menambah wawasan segala pihak yang membaca.

Saya mengucapkan terima kasih kepada semua pihak-pihak yang telah membantu dalam penyusunan materi skripsi ini yaitu:

1. Prof Dr. Johanis Ohoitumur, MSC, selaku Rektor Universitas Katolik De La Salle Manado, yang telah memberikan kesempatan kepada penulis sehingga dapat menempuh pendidikan sarjana di Universitas Katolik De La Salle Manado.
2. Dino Rahardiyana, S.T.P., M.Sc., selaku Dekan Fakultas Pertanian Universitas Katolik De La Salle Manado, yang membantu memberi semangat dan dukungan.
3. Mario V. Poluakan, M.Sc., selaku Ketua Program Studi Agribisnis yang membantu dalam pelaksanaan magang dan memberi dukungan sehingga bisa sampai pada tahap ini.
4. Dr. Arteurt Y. Merung S.P., M.Si., selaku Dosen Pembimbing I yang telah membimbing, mengarahkan serta memberikan motivasi kepada penulis dalam kegiatan perkuliahan hingga pelaksanaan penelitian dan penyusunan skripsi.
5. Dr. Karen Alfa Pontoan, S.E., M.Si, selaku Dosen Pembimbing II yang telah membimbing penulis dalam berbagai kegiatan perkuliahan, pelaksanaan penelitian sampai penyusunan skripsi serta memberikan dukungan dan motivasi kepada penulis.
6. Dr. Stella M.P Paendong, S.P., M. Si, selaku Dosen Penguji yang telah memberikan masukan dan saran dalam penyusunan skripsi dan telah membimbing penulis dalam kegiatan perkuliahan.

7. Para Dosen dan Staf Fakultas Pertanian Universitas Katolik De La Salle, yang telah membantu dan membimbing penulis serta memberikan dukungan bagi penulis.
8. Bapak Kornelius Pangemanan selaku pemilik dari usaha arang tempurung batok kelapa (arang basah) yang sudah membantu dalam pengambilan data untuk penelitian skripsi ini.
9. Karyawan dari usaha arang tempurung batok kelapa (arang basah) yang sudah membantu dalam pelaksanaan Kegiatan Penelitian ini.
10. Keluarga (Mama, Papa, kakak, dan Adik) yang sudah memberikan dukungan, motivasi dan doa kepada penulis hingga bisa mencapai tahap **iii**.
11. Teman-teman Fakultas Pertanian Universitas Katolik De La Salle Angkatan 2017 (Gabriella, Avilla, Carolina, Anggreini, Anastasia, Herkulanus, Jendri, Ryan, Melan, Elven dan Galih) dan juga Yung Pontoh dan Guntur Rarun yang sudah membantu dan memberikan semangat kepada penulis.
12. Kepada semua pihak yang sudah membantu dalam pelaksanaan penelitian dan penulisan skripsi ini.
13. Teman-teman dari Rupalang.
14. *Last but not least, I wanna thank me, I wanna thank me **f**or believing in me, I waana thank me **f**or doing all this hard work, **f**or having no days off, **f**or never quitting, **f**or always being a giver, **f**or just being me all the time.*

Dengan demikian skripsi ini dibuat, semoga skripsi ini dapat membantu semua pihak yang membaca dan juga mendapatkan pengetahuan yang baru. Skripsi ini masih jauh dari sempurna untuk itu kritik dan saran sangat dibutuhkan untuk peyempurnaan skripsi ini.

Manado, Juli 2022

Penulis

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	iii
DAFTAR GAMBAR	v
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR BAGAN	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	5
1.3 Tujuan Penelitian	5
1.4 Manfaat Penelitian	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	6
2.1 Arang Tempurung Batok Kelapa	6
2.2 Nilai Tambah	8
BAB III METODE PENELITIAN	12
3.1 Lokasi Dan Waktu Penelitian	12
3.2 Desain Penelitian	12
3.3 Prosedur Penelitian	13
3.4 Variabel penelitian	14
3.5 Analisis Data	15
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	17
4.1 Profil Usaha Arang Tempurung Batok Kelapa (Arang Basah)	17
4.2 Proses Pembuatan Arang Tempurung Batok Kelapa (arang basah)	17
4.3 Analisis Nilai Tambah (Arang Basah)	18

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	30
5.1 Kesimpulan	30
5.2 Saran	30
DAFTAR PUSTAKA	32
LAMPIRAN	34

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Perhitungan Faktor Konversi	25
Gambar 4.2 Perhitungan Koefisien Tenaga Kerja Langsung	26
Gambar 4.3 Perhitungan Nilai Tambah	26
Gambar 4.4 Perhitungan Margin	28
Gambar 4.5 Perhitungan Sumbangan Input Lain	29
Gambar 4.6 Perhitungan Persentase Keuntungan Perusahaan Arang basah	29

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Jumlah Produksi Kelapa di Pulau Sulawesi	1
Tabel 2.1 Metode Perhitungan Hayami	9
Table 3.1Metode Perhitungan Nilai Tambah Hayami yang Disesuaikan	15
Tabel 4.1 Harga, Volume dan Nilai Bahan Baku Usaha Arang Basah	19
Tabel 4.2 Input Lain Produksi	20
Tabel 4.3 Input Lain Operasional	20
Tabel 4.4 Upah Tenaga Kerja Usaha Arang Basah	22
Table 4.5 Hari Orang Kerja (HOK)	22
Tabel 4.6 Penggunaan Input Bahan Pokok Tempurung Kelapa	24
Tabel 4.7 Total Nilai Penjualan Output Usaha Arang Basah	24
Tabel 4.8 Perhitungan Nilai Tambah Hayami Pada Usaha Arang Basah	27

DAFTAR BAGAN

Bagan 4.1 Tahapan Pembuatan Arang Basah	17
---	----

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Kuesioner	34
Lampiran 2 Perhitungan Input dan Output	38
Lampiran 3 Penghitungan Penyusutan Aset	39